

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan secara *sectio caesarea* adalah lahirnya janin, plasenta dan juga selaput ketuban melalui irisan yang dibuat pada dinding perut dan juga rahim, ada beberapa manfaat dengan dilakukannya tindakan *sectio caesarea* ini mengeluarkan janin dengan secara cepat, tidak menyebabkan tertariknya kandung kemih dan juga berkurangnya perdarahan (Damayanti & Nurrohmah, 2023). *Sectio Cesarea* biasanya dilakukan atas indikasi yang terbatas pada panggul sempit dan *placenta previa*, namun pada waktu ini angka kejadian *Sectio Cesarea* cenderung meningkat antara lain disebabkan karena berkembangnya indikasi serta kemajuan tehnik operasi dan anastesi (Masadah *et al.*, 2020).

Prevalensi *sectio caesarea* setiap tahun terus mengalami peningkatan. Menurut *World Health Organisation* (WHO), standar rata-rata *Sectio Cesarea* disebuah Negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran. WHO mengungkapkan persalinan *sectio caesarea* di seluruh Asia selama tahun 2018 – 2019 yaitu 110.000 per kelahiran (Damayanti & Nurrohmah, 2023). Berdasarkan Riskesdas 2018 mencatat sekitar 17,6% dari semua kelahiran dilakukan melalui operasi *caesar*, lebih tinggi dari rekomendasi WHO (Sungkar & Basrowi, 2020).

Dari data laporan di RSUP Surakarta, jumlah pasien yang menjalani

sectio caesaria jumlahnya terus meningkat yaitu pada tahun 2023 sebanyak 126 pasien dengan rata rata perbulan 10 pasien , tahun 2024 sebanyak 231 dengan rata rata perbulan 19 pasien. dan untuk data di awal tahun 2025 pada trimester pertama bulan januari – maret jumlah pasien *sectio caesarea* sebanyak 80 pasien dengan rata rata 26 pasien perbulan.

Ibu yang akan melakukan *sectio caesarea* sering mengalami kecemasan. Kecemasan merupakan perubahan respon fisiologis berupa ketakutan, kekhawatiran terhadap situasi membahayakan atau mengancam. Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar yaitu sebanyak 23 responden (74,5%) mengalami kecemasan sedang, sebanyak 4 responden (15,8%) mengalami kecemasan ringan, sebanyak 2 responden (6,5%) mengalami kecemasan berat, dan sebanyak 1 responden (3,2%) mengalami kecemasan panik (Anisa *et al.*, 2025).

Ibu *pre sectio caesarea* yang memiliki coping maladaptif dapat mengakibatkan kecemasan tersebut semakin berat, sehingga menghambat proses persalinan ataupun dalam proses pemulihan pasca *sectio caesarea* (Andriyana *et al.*, 2021). Upaya yang dapat dilakukan untuk meredakan ansietas atau kecemasan terbagi menjadi dua yaitu terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis merupakan terapi dengan menggunakan obat-obatan, sedangkan terapi non farmakologis merupakan terapi tanpa menggunakan obat-obatan. Beberapa jenis terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan adalah distraksi, aromaterapi, hipnotis, terapi musik, meditasi, dan relaksasi.

Salah satu dari terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah teknik relaksasi genggam jari.

Relaksasi genggam jari (*finger hold therapy*) adalah intervensi mandiri keperawatan yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah kecemasan pada ibu *pre sectio caesarea*. *Finger hold therapy* merupakan teknik distraksi dan relaksasi dengan menggenggam jari yang dapat membantu mengatasi nyeri, mengurangi ketegangan fisik dan emosi, mengurangi kecemasan, dan mengembangkan kecerdasan emosi (Aryanto & Purwanti, 2024). Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah kecemasan ibu *pre sectio caesarea* adalah dengan mengembangkan *finger hold therapy* menggunakan media *squishy*. Media *squishy* yang lunak akan memudahkan pasien dalam menggenggam dan mengalihkan rasa cemas pada genggam *squishy* serta merangsang pengeluaran *endorphin* sehingga meningkatkan kenyamanan yang optimal. *Squishy* adalah mainan pelepas stres yang populer. Beberapa orang sering merasa lebih tenang ketika mereka meremas-remas mainan empuk itu. Terkadang, *squishy* juga mengeluarkan aroma sesuai bentuknya. Itu adalah perasaan lembut dan kenyal pada saat diremas (Zahra & Dini 2023)

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan April 2025 berdasarkan pengamatan langsung di lapangan dari situasi dan keadaan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta bahwa ketika pasien datang diruang Instalasi Bedah Sentral kemudian masuk keruang penerimaan untuk serah terima pasien. Selajutnya masuk ke ruang persiapan yang akan dilakukan proses sign in yaitu dimana tim operasi melakukan pengecekan benar pasien,

surat persetujuan, dan penandaan area yang akan dioperasi dan observasi tanda-tanda vital sebelum pre operasi dari hasil observasi dan wawancara langsung, banyak dari pasien yang mengalami kecemasan menjelang pre operasi.

Upaya yang telah dilakukan perawat dalam mengatasi kecemasan *pre section caesarea* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta adalah dengan melakukan tindakan komunikasi terapeutik dan jika pasien mengalami kecemasan sangat berat maka akan diberikan tindakan dengan terapi farmakologis. Sehingga Peneliti tertarik untuk menggunakan terapi non farmakologi genggam jari atau *finger hold* dengan media *Squishy* untuk menurunkan kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*..

Kecemasan *pre sectio caesarea* harus diatasi dengan baik agar meminimalisir terjadinya komplikasi selama dan setelah operasi *section caesarea*. Latar belakang tersebut menjadikan peneliti meneliti pengaruh terapi *squishy finger hold* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh terapi *squishy finger hold* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi *squishy finger hold* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum diberikan terapi *squishy finger hold* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* setelah diberikan terapi *squishy finger hold* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.
- c. Menganalisis pengaruh terapi *squishy finger hold* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pada bidang keperawatan tentang pengaruh terapi *squishy finger hold* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* dan menjadi sumber referensi yang bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pasien dalam meningkatkan pengetahuan serta menjadi sumber atau dasar bagi

pasien untuk mengatasi masalah kecemasan pada saat akan dilakukan tindakan operasi.

b. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan pengembangan media kesehatan dan dapat dimanfaatkan untuk menjadi referensi perpustakaan dalam menambah wawasan yang bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Keperawatan di Universitas Sahid Surakarta khususnya mengenai pengaruh teknik relaksasi genggam jari dengan media *Squishy* terhadap kecemasan pada pasien pre operasi *section Caesarea*.

c. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi atau sumber dalam memberikan pelayanan kesehatan terutama bagi bidang keperawatan sebagai salah tindakan terapi non farmakologi dalam menangani kecemasan pada saat akan dilakukan tindakan operasi.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memberikan manfaat dengan meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam penelitian kesehatan teknik relaksasi genggam jari dengan media *Squishy* terhadap kecemasan pada pasien pre operasi *section Caesarea*. Mereka dapat mengaplikasikan temuan ini dalam penelitian selanjutnya dan sesuai dengan saran untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengaruh teknik relaksasi genggam jari dengan media *Squishy* terhadap kecemasan pada pasien pre operasi *section Caesarea*. Mereka dapat menggunakan temuan ini sebagai panduan dalam merancang studi-studi mendalam dan inovatif, khususnya dalam pengembangan terapi non-farmakologi seperti relaksasi genggam jari, sesuai dengan saran untuk menggunakan hasil penelitian sebagai pedoman dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul, penulis, dan tahun penelitian	Metode dan hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
1.	Pengaruh terapi genggam jari terhadap tingkat kecemasan ibu hamil <i>preoperasi sectio caesarea</i> (N. Sari & Norhapifah, 2022)	Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperiment dengan desain <i>one group pretest and posttest</i> . Metode pengambilan sampel dengan menggunakan <i>nonprobability sampling</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i> sebanyak 26 orang. Hasil penelitian terdapat perbedaan bermakna secara statistik $p < 0,01$ ada pengaruh terapi genggam jari terhadap tingkat kecemasan ibu hamil <i>preoperasi sectio caesarea</i> di RSUD Kudungga Sangatta. Genggam jari dapat menjadi terapi komplementer yang efektif dalam mengurangi kecemasan	Persamaan 1. Menggunakan intervensi terapi genggam jari untuk menurunkan kecemasan ibu pre <i>section caesarea</i> 2. Menggunakan desain pre eksperiment dengan <i>desain one group pretest and posttest</i> Perbedaan 1. Penelitian terdahulu hanya memberikan intervensi genggam jari tidak menggunakan media, sedangkan penelitian ini menggunakan media <i>squishy</i> . 2. Tempat dan waktu penelitian
2	Pengaruh relaksasi genggam jari terhadap kecemasan pasien <i>preoperatif benigna prostat hiperplasia</i> di Ruang	Penelitian menggunakan desain eksperimen <i>research</i> dengan satu grup <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Jumlah sampel sebanyak 17 responden. Uji Hipotesis Menggunakan uji	Persamaan Menggunakan intervensi genggam jari untuk menatasi kecemasan Perbedaan

No	Judul, penulis, dan tahun penelitian	Metode dan hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
	Minajaya 1 RSUD Jampangkulon (Hamidah <i>et al.</i> , 2023)	Wilcoxon dan Uji normalitas. Hasil penelitian terdapat pengaruh relaksasi genggam jari terhadap kecemasan pasien preoperatif <i>benigna prostat hiperplasia</i> di Ruang Minajaya 1 RSUD Jampangkulon.	1. Desain penelitian terdahulu menggunakan eksperimen research dengan satu grup pretest dan posttest, sedangkan penelitian ini menggunakan pre eksperimen 2. Sampel penelitian terdahulu pasien preoperatif <i>benigna prostat hiperplasia</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan pasien pre section caesarea
3	<i>The Effect of Finger grip Relaxation on Decreasing Anxiety of Pre-Sectio Caesarea Patients at RSIA Masyita Makassar</i> (Alam <i>et al.</i> ,... 2022)	Penelitian menggunakan desain <i>quasi eksperimen</i> dengan <i>one group pretest and posttest without control design</i> . Jumlah sampel sebanyak 10 responden. Hasil penelitian dilakukan di RSIA Masyita Makassar menemukan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah menjalani relaksasi genggam jari. dengan nilai $p\text{-value} = 0,00 < ? = 0,05$. dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh relaksasi genggam jari dalam menurunkan kecemasan pasien <i>pre-sectio caesarea</i>	Persamaan 1. Menggunakan intervensi terapi genggam jari untuk menurunkan kecemasan ibu pre section caesarea Perbedaan 1. Penelitian terdahulu menggunakan metode desain <i>quasi eksperimen</i> . sedangkan penelitian ini Menggunakan desain <i>pre eksperiment</i> dengan desain <i>one group pretest and posttest</i> 2. Tempat dan waktu penelitian